

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

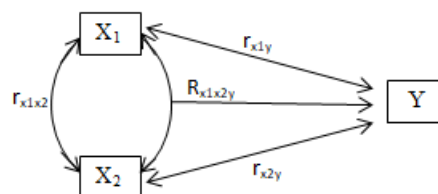
### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasi ganda. Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 111) mengungkapkan bahwa “ analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari hubungan dan kontribusi dua variable bebas (X) atau lebih secara stimulant (bersama-sama) dengan variable terikat (Y).

Penggunaan metode deskriptif korelasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui besar hubungan dari kecerdasan emosional dan efikasi diri dengan prestasi akademik pendidikan jasmani siswa.

### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasi ganda, dikarenakan terdapatnya dua variable atau lebih. Penelitian ini menggambarkan mengenai hubungan dari kecerdasan emosional dan efikasi diri dengan prestasi akademik pendidikan jasmani siswa. Desain penelitian yang digunakan yakni sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

$X_1$  : Kecerdasan emosional

$X_2$  : Efikasi diri

Y : Prestasi Akademik

$r_1$  : Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi akademik

$r_2$  : Hubungan efikasi diri dengan prestasi akademik

$r_3$  : Hubungan kecerdasan emosional dan efikasi diri dengan prestasi akademik

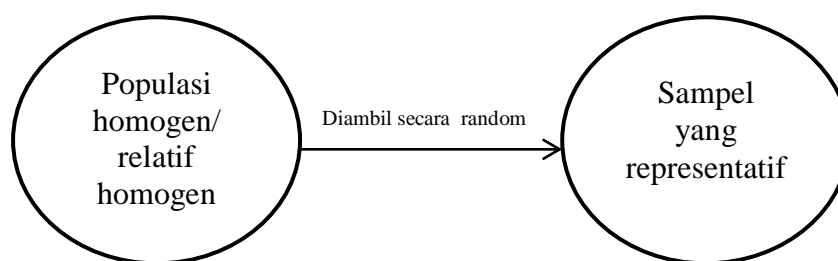
### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan peneliti yaitu siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se-Kota Bandung.

#### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Darajat dan Abduljabar (2014, hlm. 20). *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal itu pun sejalan dengan Sugiyono (2017, hlm. 82) *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.



**Gambar 3.2 Teknik Simple Random Sampling**

(Sumber: Sugiyono, 2017, hlm. 82)

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu perwakilan sekolah yang diambil tiap letak wilayah dikota bandung secara acak. Letak wilayah Kota Bandung terbagi menjadi lima wilayah yaitu kota bandung bagian barat, timur, selatan, utara dan tengah. Peneliti menginpetarisir sekolah menengah pertama (SMP) negeri dikota bandung berdasarkan wilayah, lalu ambil secara acak untuk mengambil perwakilan sekolah dari tiap wilayahnya. Perwakilan sekolah yang diambil yaitu, SMP Negeri 46 Bandung, SMP Negeri 8 Bandung, SMP Negeri 2 Bandung, SMP Negeri 40 Bandung, SMP Negeri 13 Bandung, SMP Negeri 28 Bandung, SMP Negeri 21 Bandung, dan SMP Negeri 39 Bandung, SMP Negeri

12 Bandung dan SMP Negeri 29 Bandung. Dari masing-masing sekolah yang sudah dipilih peneliti mengambil sampel dari kelas 7 dan 8.

### 3.4 Instrument Penelitian

Dalam proses pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian perlu adanya sebuah alat ukur yang digunakan. Menurut sugiyono (2015, hlm. 148) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Kecerdasan Emosional

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat tingkat kecerdasan emosional siswa yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Trait Emotional Intelligence Questionnaire Adolescent Form* (TEIQue-AF). TEIQue-AF merupakan kuesioner paten untuk menilai kecerdasan emosional seseorang yang telah digunakan secara internasional yang telah dikembangkan oleh Petrides, K.V. (2009). TEIQue merupakan kuesioner berbahasa Inggris yang terdiri dari 153 item pernyataan, yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. TEIQue ini diatur dalam skala likert dengan 7 poin (dari sangat setuju sampai tidak sangat setuju). TEIQue ini mengukur 4 faktor (*well being, self control, emotionality, and sociability*) yang terdiri dari 15 subskala.

**Tabel 3. 1**

**Kisi-Kisi Kuesioner Kecerdasan Emosional**

No	Dimensi	Indikator	Sub indikator
1	Kesejahteraan	1.1 Harga diri 1.2 Optimisme 1.3 Kebahagiaan	Saya percaya saya penuh dengan kekuatan pribadi
2	Pengendalian diri	2.1 Manajemen stres 2.2 Implusif 2.3 Regulasi emosi	Saya selalu mencoba melawan pikiran negative dan memikirkan alternative

			positif
3	Emosionalitas	1.1 Persepsi emosi 1.2 Ekspresi emosional 1.3 Empati 1.4 Keterampilan hubungan	Saya biasanya dapat mengekspresikan emosi ketika saya ingin
4	Keramahan	4.1 Kemampuan sosial 4.2 Asertif 4.3 Manajemen emosi	Saya biasanya menemukan kesulitan untuk mengubah pendapat orang lain

## 2) Efikasi Diri

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat tingkat efikasi diri siswa yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Academic Self Efficacy Scale* yang diadopsi dari (K & Ashraf, 2007). *Academic Self Efficacy Scale* ini memiliki 40 item pernyataan, yang terdiri dari 20 item *favorable* dan 20 item *unfavorable*. *Academic Self Efficacy Scale* ini diukur menggunakan skala likert dengan 5 alternatif pilihan “*Exactly True*”, “*Nearly True*”, “*Neutral*”, “*Nearly False*” and “*Exactly false*”. Untuk pernyataan positif skor 5 untuk *Exactly True*, 4 untuk *Nearly True*, 3 untuk *Neutral*, 2 untuk *Nearly False* dan 1 untuk *Exactly false*. Apabila untuk pernyataan negative yaitu kebalikan dari skor positif. *Academic Self Efficacy Scale* ini terdiri dari 12 dimensi pilihan yaitu *Learning process* (Proses pembelajaran), *Reading, Comprehension, Memory, Curricular Activities, Time Management, Teacher Student relationship, Peer Relationship, Utilization of resources, Goal Orientation, Adjustment and Examination*

**Tabel 3. 2**

### Kisi-kisi Uji Coba Skala Efikasi Diri

(Gafoor, 2006, hlm. 2)

No	Dimensi	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	

1	Proses pembelajaran	1,36	-	2
2	Membaca	24	2,13	3
3	Pemahaman	3,	15,23	3
4	Ingatan	14	4,25	3
5	Kegiatan kurikuler	5,16	27,33	4
6	Manajemen waktu	-	6,17	2
7	Hubungan siswa dan guru	7	29	2
8	Pemanfaatan sumber daya	26	8,18	3
9	Hubungan teman sebaya	9,19	-	2
10	Orientasi tujuan	21	10	2
11	Pengaturan	11,28,34	20,31,37,39	7
12	Ujian	30,32,35,38,40	12,22	7
	Jumlah	20	20	40

### 3) Prestasi Akademik

Untuk mengetahui data prestasi akademik siswa, peneliti memperoleh data dari hasil rapot siswa.

#### 3.1.1 Prosedur Analisis dan Seleksi Item Instrument

Azwar,S (2012, hlm. 76) prosedur analisis dan seleksi item tersebut meliputi pra uji-coba, evaluasi kualitatif dan evaluasi empirik. Adapun penjelasan setiap prosedur yaitu sebagai berikut:

##### 1) Pra uji-coba

Tahap ini dilakukan pada sampel berukuran kecil untuk memeriksa kalimat pada setiap item sudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca sebagaimana dikehendaki oleh penulisnya. Hal ini dimaksudkan supaya tidak ada kesalahan dalam penafsiran setiap kalimat. Pra uji-coba ini dilakukan kepada siswa SMP sebanyak lima orang yang tidak diikuti sertakan dalam sampel penelitian dan memiliki karakteristik yang hampir

sama dengan sampel penelitian. Hasil dari pra uji-coba ini yaitu hampir semua item dapat dimengerti dan dipahami.

## 2) Tahap evaluasi Bahasa

Tahap ini dilakukan untuk menguji item yang diadopsi setelah ditranslate apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai atau belum. Uji validitas bahasa ini dilakukan oleh ahli yaitu, Ibu Wulandari Putri, M.Pd, Dosen Bahasa Inggris di Program Studi PJKR

## 3) Tahap evaluasi empirik

Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba kualitas item kepada kelompok subjek memiliki karakteristik setara dengan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian. Uji coba instrument dilakukan pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 3 Cileunyi tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa.

Pada tahap ini, analisis item meliputi reliabilitas dan validitas item karena pada dasarnya alat ukur penelitian yang baik harus memenuhi kriteria valid dan reliable agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat, sehingga kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya.

### (1) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, maka dari itu walaupun instrument valid umumnya pasti reliable, tetapi pengujian reliabilitas perlu dilakukan (Sugiyono, 2011, hlm. 174).

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dihitung menggunakan *software* SPSS 25. Kriteria penilaian reliabilitas digunakan pedoman klasifikasi rentang koefisien reliabilitas.

### (2) Uji Validitas

Secara empirik, validitas item ditunjukkan oleh koefisien validitas item yang dihitung berdasarkan data skor. Item-item yang terdapat di dalam skala dengan pemberian skor level interval dapat menggunakan formula koefisien korelasi *product moment* Pearson.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS 25. Kriteria pengujian valid tidaknya suatu item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi ( $r_{hitung}$ ) dengan ( $r_{tabel}$ ) pada taraf kepercayaan sebesar 95% (taraf kesalahan 5%),  $r_{tabel}$  diperoleh berdasarkan tabel harga dari r Product Moment, dengan jumlah responden (n) sebanyak 50 maka 0,279. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan agar tujuan penelitian dapat dicapai. Prosedur penelitian ini dimulai dari perencanaan penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada teori yang diungkapkan oleh Arikunto (2013, hlm. 61) bahwa tahap-tahap penelitian yaitu:

1. Pembuatan rancangan penelitian. Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, merumuskan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variable dan sumber data.
2. Pelaksanaan penelitian. Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrument mengumpulkan data, analisis data, kemudian menarik kesimpulan.
3. Pembuatan laporan penelitian. Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan

### 3.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti ketika sudah mengambil data dari hasil instrument penelitian. Data yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis sesuai teknik analisis data tertentu sesuai dengan tujuan penelitian agar data tersebut memiliki makna.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Statistic Package for the Social Science (SPSS versi 25)* yang menghasilkan output berupa tabel dan grafik untuk dianalisis. Langkah-langkah yang ditempuh yakni sebagai berikut:

1. Deskripsi Data
2. Uji Prasyarat Analisis
  - a. Uji normalitas
  - b. Uji linieritas
  - c. Uji hipotesis

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk memberi gambaran secara sistematis data faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecerdasan emosional dan efikasi diri dengan prestasi akademik siswa SMPN Kota Bandung dengan melakukan perhitungan:

- a. Menghitung Rata-rata (*mean*)
  - b. Menghitung simpangan baku (*standard deviasi*)
2. Uji Prasyarat
    - a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal akan digunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran datanya tidak normal maka akan digunakan teknik statistik non parametrik. Langkah yang dilakukan adalah dengan menginput dan menganalisa menggunakan deskripsi explore data menu SPSS versi 25 Adapun untuk pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogrov-simirnov pada ( $p > 0,05$ ) dengan kriteria pengujiannya, yaitu:



- Jika nilai signifikansi (Sig)  $< \alpha = 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig)  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS 25 dengan menggunakan *Test for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian dalam penelitian ini:

- Jika nilai signifikansi (Sig)  $\geq 0,05$  maka ada hubungan yang linier secara signifikan anatar variable independent dan dependent.
- Jika nilai signifikansi (Sig)  $\leq 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan anatar variable independent dan dependent.

c. Uji hipotesis dan korelasi

Uji korelasi, bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variable yang sedang diteliti. Menurut Nagara & Abduljabar (2014, hlm. 104) untuk mengetahui variable-variabel yang saling berhubungan dinyatakan dengan koefisien korelasi  $(-1,0,1) \approx -1 \leq r \leq 1$ . Dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variable X dan variable Y. Mencari koefisien korelasi anatar variable X dengan Y dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut :

Korelasi PPM dilambangkan ® dengan ketentuan r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r=0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r=1$  berarti korelasi sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Setelah dilakukan uji korelasi, maka tahapan selanjutnya adalah uji hipotesis. Seperti yang telah penulis sebutkan sebelumnya bahwa uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau tidak.

Setelah nilai korelasi ditemukan, kemudian melakukan uji signifikansi menggunakan  $t_{hitung}$  dengan rumus  $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ , kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Distribusi  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 40$  dan  $dk = n-2$ . Dengan ketentuan keputusan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.